



**SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA
PADA ACARA PERESMIAN PABRIK
PT. POU YUEN INDONESIA**

CIANJUR, 27 OKTOBER 2015

Yang saya hormati,

1. Menteri Tenaga Kerja – Saudara M. Hanif Dakhiri;
2. Gubernur Propinsi Jawa Barat– Saudara. Ahmad Heryawan;
3. Bupati Kabupaten Cianjur – Saudara. Tjetjep Muhtar Soleh;
4. Perwakilan Pou Chen Group – Mr. Prince Tee;
5. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT. Pou Yuen Indonesia – Cianjur;
6. Perwakilan Nike Asia - Ms. Claire Wahl;
7. Perwakilan Nike Indonesia - Ms. Collette Hemmings;
8. Para undangan dan hadirin sekalian yang berbahagia,

Assalamu’alaikum Wr.Wb dan salam sejahtera bagi kita semua.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya kita dapat berkumpul pada hari ini dalam rangka Peresmian Pabrik PT. Pou Yuen Indonesia.

Dan pada kesempatan yang berbahagia ini, saya atas nama Pemerintah menyampaikan ucapan selamat dan apresiasi atas diresmikannya fasilitas produksi PT. Pou Yuen Indonesia, serta komitmen yang tinggi untuk terus mengembangkan investasi dan menjadikan Cianjur sebagai basis produksi industri sepatu olahraga berskala dunia.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Industri alas kaki adalah salah satu industri prioritas yang dibangun dan dikembangkan berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. Sektor industri ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap penerimaan devisa negara serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar.

Secara umum, total kinerja perdagangan industri alas kaki sampai dengan Juli 2015 dibandingkan periode tahun sebelumnya cukup memuaskan, yaitu surplus 10,5%.

Secara kumulatif, sampai dengan Juli 2015, ekspor produk alas kaki telah mencapai US\$ 2,6 Miliar, dengan 5 (lima) negara tujuan ekspor yaitu Amerika Serikat, Belgia, Jerman, Inggris dan Jepang.

Disisi lain, nilai impor Industri Alas Kaki dalam 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 6,07%, dimana secara kumulatif, sampai dengan Juli 2015, nilai impor produk alas kaki mencapai US\$ 254 Juta.

Sementara itu, total tenaga kerja yang terlibat dalam industri alas kaki sekitar 700.000 orang, yang menjadikan sektor industri ini sebagai salah satu industri padat karya prioritas.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Kinerja Investasi pada sektor industri Alas Kaki juga menggembirakan dan cenderung naik setiap tahunnya, dimana kenaikan rata-rata pada 3 tahun terakhir (2011–2014) adalah 4,74%.

Dan pada periode Januari - Juni 2015 ini, tercatat USD 67,3 Miliar nilai investasi telah masuk ke Indonesia disektor Industri Alas Kaki dari sekitar 100 proyek yang berjalan.

Dan saya harapkan PT. Pou Yuen Indonesia juga merupakan bagian dari peningkatan nilai investasi pada sektor industri alas kaki nasional tersebut.

Dengan target kapasitas produksi mencapai 12 juta pasang sepatu dan 13.000 orang tenaga kerja pada tahun 2019 nanti, tentunya PT. Pou Yuen Indonesia akan

memberikan kontribusi yang semakin besar bagi perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi, serta penyerapan tenaga kerja yang lebih besar.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sejalan dengan Paket Kebijakan Ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah, yang pada intinya adalah penekanan terhadap kemudahan untuk berusaha dan peningkatan daya saing industri yang berorientasi pada akselerasi pertumbuhan ekonomi, Kementerian Perindustrian senantiasa mendukung dan mendorong langkah-langkah yang dilakukan PT. Pou Yuen Indonesia dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi dan standard produk industri.

Dan Kementerian Perindustrian pun, sesuai kewenangannya, secara berkesinambungan melakukan upaya-upaya peningkatan daya saing industri, khususnya alas kaki, antara lain :

1. Melanjutkan Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri alas kaki dan penyamakan kulit, yang dapat mengakselerasi peningkatan kinerja industri dan penyerapan tenaga kerja;
2. Memfasilitasi promosi kemampuan industri dalam negeri, peningkatan kemampuan SDM industri dan standard produk

industri alas kaki; dan

3. Menjamin ketersediaan bahan baku melalui fasilitasi pendirian logistic base for cotton, material center bahan baku kulit serta mendorong investasi industri zat warna dan bahan penolong.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Pada kesempatan ini, saya pun menitipkan harapan kepada PT. Pou Yuen Indonesia, sebagai salah satu perusahaan industri berskala internasional, kiranya dapat mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri pada setiap kegiatan produksi, baik yang bersifat teknis dan non-teknis. Hal ini sangat penting, agar secara bersama-sama dapat menggairahkan perekonomian nasional dengan kekuatan lokal.

Akhirnya, semoga apa yang kita harapkan dan cita-citakan menjadikan industri dalam negeri yang berdaya saing, baik di pasar dalam negeri, regional maupun internasional dapat terwujud.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

MENTERI PERINDUSTRIAN

SALEH HUSIN